

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan formal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan sebuah sekolah adalah kemampuan manajemen kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di satuan pendidikan, memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola berbagai aspek sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Manajemen kepala sekolah merujuk pada serangkaian tahapan perencanaan, pengaturan, penerapan, dan pengendalian sumber daya sekolah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan. Menurut Faizah & Kinasih (2024) menjelaskan bahwa kepala sekolah yang baik tidak hanya bertanggung jawab sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi setiap elemen di sekolah, terutama guru. Menurut Hananto et al., (2024) juga menekankan bahwa Kompetensi seorang kepala sekolah terdiri dari aspek kepribadian, manajemen, kewirausahaan, pengawasan, dan kemampuan sosial, yang semuanya berkontribusi terhadap Keberhasilan lembaga pendidikan dalam meraih sasaran akademik. Kepala sekolah perlu memiliki manajemen dalam mencapai visi misi sekolah.

Kompetensi manajerial kepala sekolah meliputi kemampuan merumuskan visi dan misi sekolah, mengelola kurikulum, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana sekolah. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan membangun hubungan yang harmonis dengan

masyarakat sekitar dan pihak-pihak terkait. Menurut Ambarwati (2024) mengungkapkan bahwa kompetensi manajerial yang baik memungkinkan kepala sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif yang pada gilirannya mendorong peningkatan kinerja guru. Kompetensi ini menjadi dasar bagi kepala sekolah untuk menjalankan perannya sebagai manajer yang handal dalam mendukung tercapainya mutu pendidikan.

Sebagai manajer kepala sekolah berperan dalam mengarahkan dan mengoordinasikan semua unsur di sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Peran kepala sekolah sebagai manajer mencakup pengambilan keputusan strategis, pengawasan terhadap pelaksanaan tugas guru, serta pemberian motivasi kepada seluruh komponen sekolah. Dalam lima tahun terakhir, peran kepala sekolah sebagai manajer menjadi semakin penting untuk menjawab kebutuhan akan pendidikan yang lebih inovatif dan berkualitas, seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat.

Salah satu fokus utama kepala sekolah adalah meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru merupakan faktor utama yang memengaruhi mutu pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru melalui berbagai cara, seperti memberikan pelatihan dan pengembangan profesional, menyediakan sarana pendukung, memberikan penghargaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afifah et al., (2024) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berperan signifikan dalam peningkatan efektivitas kerja guru yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja guru secara keseluruhan.

Kompetensi manajerial yang memadai masih belum dimiliki oleh sebagian kepala sekolah, terutama pada sekolah yang berkembang. Karena itu, peneliti memiliki minat untuk mengeksplorasi lembaga pendidikan MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik, karena untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah tersebut. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena tanpa manajemen yang baik, tujuan pendidikan yang diharapkan sulit tercapai. Oleh karena itu peneliti

memutuskan untuk mengangkat judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah di MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik?
2. Bagaimana kinerja guru di MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik?
3. Bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik. Secara lebih spesifik, tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi manajerial kepala sekolah di MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan kinerja guru di MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MI Roudlotul Ulum Metatu Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini penulis menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan kompetensi manajerial yang baik, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas Gresik

Untuk menambah referensi dan literatur pada perpustakaan yang dapat digunakan sebagai kajian untuk penelitian yang akan datang di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Gresik.

2. Bagi peneliti lanjutan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan dan pengembangan bagi peneliti berikutnya, terutama penelitian yang mempunyai hubungan tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pendahuluan memberikan konteks mengenai pentingnya penelitian ini dalam konteks kompetensi manajerial dan kinerja guru.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, akan dibahas teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, termasuk kompetensi manajerial kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Selain itu, bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini. Kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antara variabel.

3. Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, serta uji keabsahan data.

4. Bab IV: Hasil Pembahasan

Pada bab ini, hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data dibahas. Pembahasan akan dikaitkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

5. Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya dalam konteks kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru. Saran juga diberikan untuk